

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba korelasi *parsial* pada variabel keberfungsian keluarga dan sikap terhadap seks pranikah pada remaja putri, dapat dijelaskan bahwa secara statistik ada hubungan signifikan antara keberfungsian keluarga dengan sikap terhadap seks pranikah ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{xy+m} = -0.514$ dengan nilai $p = 0.000$ dengan taraf signifikansi 5% (0.05) yang berarti ada hubungan signifikan antara keberfungsian keluarga dengan sikap terhadap seks pranikah dengan dijumpai variabel konformitas teman sebaya.

B. Saran

Secara umum hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu terdapat hubungan signifikan antara keberfungsian keluarga dengan sikap terhadap seks pranikah pada remaja putri, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, terdapat saran yang ditujukan kepada orang tua, remaja, dan peneliti lain.

Bagi orang tua yang memiliki anak berusia remaja untuk lebih memberikan pengawasan yang lebih dalam lagi dan memberikan pengetahuan terkait

pertemanan dan pergaulan yang baik seperti yang terdapat pada salah satu fungsi dari keberfungsian keluarga yaitu fungsi sosialisasi/edukasi, agar anak terhindar dari kenakalan remaja seperti seks pranikah.

Bagi remaja diharapkan para remaja mampu untuk lebih berhati-hati lagi dalam memilih pergaulan dan pertemanan khususnya bagi remaja putri diharapkan lebih mampu lagi untuk menjaga dan membatasi dirinya dari pergaulan yang negative seperti seks pranikah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan populasi yang lebih luas dengan subyek yang lebih besar lagi, sehingga data yang diperoleh lebih kaya. Penulis menyarankan pada peneliti berikutnya untuk memperhatikan berbagai faktor lain disamping keberfungsian keluarga. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk lebih baik dalam mengembangkan dan menentukan item-item yang akan digunakan pada penelitiannya guna menghindari gugurnya item pada penelitian tersebut.

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk lebih baik lagi dalam mempertimbangkan atau meneliti berbagai faktor lain sebagai variabel mediator atau moderasi sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat mengembangkan konsep dan teori pada bidang psikologi serta referensi untuk penelitian.

